



GERMAN 2

MODUL *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL)

BERBASIS *E-LEARNING*

Oleh
Dr. Akhmad Haryono, M.Pd.
Dosen Fakultas Sastra
NIDN :0003106709

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Februari 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan **Modul pembelajaran German 2 Berbasis *Student Centered Learning* (SCL) melalui Media e-learning**. Modul ini didesain untuk pembelajaran selama satu semester yang terdiri dari sembilan bagian. Bagian Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat pembelajaran SCL berbasis e-learning. Bagian selanjutnya masing-masing berisi Materi, Rancangan Tugas, dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Dengan konten tersebut memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dengan sendirinya satu dengan yang lainnya dapat berdiskusi dan bekerja sama untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuannya. Setelah tugas kelompok selesai kemudian dipresentasikan di kelas dan di-*upload* ke folder tugas di-e-learning.

Kami juga menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak sulit kiranya saya dapat menyelesaikan penyusunan modul ini ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan modul ini sebagai berikut.

- (1) Rektor u.b. Ketua LPP3M Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan pelatihan pembelajaran berbasis *e-learning*;
- (2) Ketua Jurusan Sastra Inggris dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan kepada untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis *e-learning* dan penyusunan modul ini;
- (3) Semua pihak yang telah membantu baik material maupun moril demi penyelesaian penyusunan modul ini ini;

Semoga amal baik berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah Swt.. Penulis berharap, semoga modul ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang menempuh German 1.

Jember, Februari 2018

Penuis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL_i

KATA PENGANTAR_ii

DAFTAR ISI_iii

BAGIAN PERTAMA: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang_1

1.2 Tujuan Pembelajaran SCL melalui Media e-learning_4

1.3 Manfaat Pembelajaran SCL melalui Media e-learning_5

BAGIAN KEDUA: Genetiv, Kata tanya 'wessen', dan bentuk lampau (imperfekt)_7

BAGIAN KETIGA: Reflexivpronomen, Modal Verben dürfen, kata kerja wissen, membentuk kata kerja dan kalimat Perfekt _13

BAGIAN KEEMPAT: das Personal Pronomen 'es', Imperativ _18

BAGIAN KELIMA : Präposition mit dem Genetiv, verben mit Präposition, Präposition + Fragewort, Präposition + pronomen, Imperfekt und von enige Verben _22

BAGIAN KEENAM: Adjektivdeklinaton, Nebensätze, und Flusquam Perfekt _27

BAGIAN KETUJUH: 'hin' und 'her' Adjektivdeklinaton ohne Artikel _33

BAGIAN KEDELAPAN: Perfekt der Modalverben und der Verben "helfen, hören, sehen, lassen", Nebensätze mit wenn und wie _36

BAGIAN KESEMBILAN: Komparativ des Adjektives, Das Adjektiv beim Verb, und Nebensätze mit daß_40

REFERENSI

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan informasi telah menuntut perubahan paradigma dari proses belajar mengajar kepada proses pembelajaran. Perubahan paradigma tersebut yang tadinya berpusat pada dosen menjadi berpusat pada mahasiswa yang diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku. Melalui proses pembelajaran dengan keterlibatan aktif mahasiswa ini berarti dosen tidak lagi mengambil hak-hak mahasiswa untuk belajar dalam arti yang sesungguhnya (Haryono, 2001). Dalam pembelajaran dengan metode SCL berbasis media *e-learning* mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam, dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas dirinya.

Dari berbagai definisi yang dikemukakan para ahli dapat disarikan bahwa *Student Centered Learning* (SCL) adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Model pembelajaran ini berbeda dari model belajar *Instructor-Centered Learning* yang menekankan pada transfer pengetahuan dari guru ke murid atau dari dosen ke mahasiswa yang relatif bersikap pasif.

Pembelajaran inovatif dengan metode SCL memiliki keragaman model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dari mahasiswa. Metode-metode tersebut diantaranya adalah: (a) Berbagi informasi (*Information Sharing*) dengan cara: curah gagasan (*brainstorming*), kooperatif, kolaboratif, diskusi kelompok (*group discussion*), diskusi panel (*panel discussion*), simposium, dan seminar; (b) belajar dari pengalaman (*Experience Based*) dengan cara simulasi, bermain peran (*roleplay*), permainan (*game*), dan kelompok temu; dan (c) pembelajaran melalui, dan pemecahan Masalah (*Problem Solving Based*).

Melalui penerapan SCL mahasiswa menjadi lebih berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisis, dan

dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri. Peran dosen dalam pembelajaran berpusat pada mahasiswa bergeser dari semula menjadi pengajar (*teacher*) menjadi fasilitator. Fasilitator adalah orang yang memberikan fasilitas. Dalam hal ini adalah memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa. Dosen menjadi mitra pembelajaran yang berfungsi sebagai pendamping (*guide on the side*) bagi siswa (Hadi, 2011). Hal tersebut seiring dengan pendapat (Vygotsky, 1978) bahwa keterlibatan mahasiswa secara fisik dan kejiwaan dalam proses pembelajaran harus lebih diutamakan. Mahasiswa didorong menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang sedang dipelajari melalui penafsiran/pemaknaan dan interaksi yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi, tanya jawab, penemuan, berkolaborasi, atau pun percobaan Supriyadi (2015). Dosen sebaiknya juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugastugas belajarnya secara mandiri.

Namun demikian, sebagai fasilitator, selain persiapan pengetahuan, latihan-latihan, juga perlu pengalaman. Melalui pengalaman dan praktek menjadi fasilitator maka akan diperoleh tambahan bekal yang semakin banyak sehingga dosen sebagai fasilitator akan dapat menemukan sendiri cara yang tepat, efektif, dan efisien dalam memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa.

Bahasa Jerman merupakan mata kuliah bahasa asing yang relatif baru dipelajari oleh para mahasiswa. Dengan menggunakan metode yang konvensional (belajar-mengajar) pada tahun-tahun sebelumnya, para mahasiswa merasa sangat sulit mencerna transfer ilmu dari dosen. Oleh karena itu, dosen harus menjelaskannya berulang-ulang yang hasilnya juga tidak maksimal. Pembelajaran dengan metode SCL dengan memanfaatkan media *e-learning* dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dengan mengedepankan kebutuhan mahasiswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Student-Centered Learning* (SCL) menekankan pada minat, kebutuhan, kerja sama, dan kemampuan individu, serta menjanjikan model pembelajaran yang menggali motivasi intrinsik untuk membangun masyarakat yang suka dan selalu belajar. Model pembelajaran ini

sekaligus dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, kekritisian dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan bekerjasama dalam tim, keahlian teknis, serta wawasan global untuk dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan. Metode pembelajaran SCL ini akan semakin efektif dan efisien, jika memanfaatkan e-learning sebagai media.

E-learning adalah suatu pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet (Koran, 2002). Dong (dalam Suyanto, 2005) mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Atau e-learning didefinisikan sebagai berikut :

e-Learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses (Soekartawi, Haryono, dan Librero, 2002).

Rosenberg (2001) mengemukakan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (dalam Suyanto, 2005). Hal ini senada dengan Kamarga (2002), Suyanto, 2005, yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakekat e-learning. Bahkan Purbo dan Antonius (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet.

Oleh karena itu, pembelajaran dengan metode SCL dengan memanfaatkan media e-learning yang telah diterapkan di berbagai Perguruan Tinggi, seperti yang sudah diaplikasikan di Universitas Jember melalui sisterunej.ac.id perlu

untuk dimaksimalkan penggunaannya sehingga dapat memacu mahasiswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Adapun tujuan dan target pembelajaran SCL dengan media e-learning adalah sebagai berikut: (1) untuk mencapai tujuan yang bermakna secara pribadi, bersifat aktif, dan melalui mediasi secara internal, merupakan proses pencarian dan pembentukan makna terhadap informasi dan pengalaman yang disaring melalui persepsi unik, pemikiran, dan perasaan mahasiswa; (2) untuk menciptakan makna, yang merupakan representasi pengetahuan melalui kuantitas, dan kualitas data yang tersedia; (3) pembentukan pengetahuan agar mahasiswa dapat mengkaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki melalui cara-cara yang unik dan penuh makna, sehingga mudah tersimpan dalam memori mahasiswa; (4) untuk memantau dan memonitor proses mental, memfasilitasi kreativitas, dan cara berpikir kritis mahasiswa; (5) menciptakan motivasi dalam pembelajaran. Kedalaman dari keluasan informasi diproses, serta apa dan seberapa banyak hal itu dipelajari dan diingat dipengaruhi oleh: (a).kesadaran diri dan keyakinan kontrol diri, kompetensi, dan kemampuan, (b). kejelasan nilai-nilai personal, minat, dan tujuan, (c). harapan pribadi terhadap kesuksesan dan kegagalan, (d). afeksi, emosi, dan kondisi pikran secara umum, dan (e) tingkat motivasi untuk belajar; (6) untuk manfasilitasi motivasi intrinsik untuk belajar. Individu pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu dan menikmati pembelajaran agar pemikiran dan emosi negatif (misalnya perasaan tidak aman, takut gagal, malu, ketakutan mendapat hukuman, atau pelabelaan/stigmatisasi) yang dapat mengancam antusiasme mereka bisa hilang dengan sendirinya.

1.2 Tujuan Pembelajaran SCL melalui Media e-Learning

Adapun tujuan pembelajaran SCL dengan media e-learning adalah sebagai berikut:

1. untuk mencapai tujuan yang bermakna secara pribadi, bersifat aktif, dan melalui mediasi secara internal, merupakan proses pencarian dan pembentukan makna terhadap informasi dan pengalaman yang disaring melalui persepsi unik, pemikiran, dan perasaan mahasiswa;
2. untuk menciptakan makna, yang merupakan representasi pengetahuan melalui kuantitas, dan kualitas data yang tersedia;
3. pembentukan pengetahuan agar mahasiswa dapat mengkaitkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki melalui cara-cara yang unik dan penuh makna, sehingga mudah tersimpan dalam memori mahasiswa;
4. untuk memantau dan memonitor proses mental, memfasilitasi kreativitas, dan cara berpikir kritis mahasiswa;
5. menciptakan motivasi dalam pembelajaran. Kedalaman dari keluasan informasi diproses, serta apa dan seberapa banyak hal itu dipelajari dan diingat dipengaruhi oleh: (a). kesadaran diri dan keyakinan kontrol diri, kompetensi, dan kemampuan, (b). kejelasan nilai-nilai personal, minat, dan tujuan, (c). harapan pribadi terhadap kesuksesan dan kegagalan, (d). afeksi, emosi, dan kondisi pikran secara umum, dan (e) tingkat motivasi untuk belajar.
6. untuk memfasilitasi motivasi intrinsik untuk belajar. Individu pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu dan menikmati pembelajaran, agar pemikiran dan emosi negatif (misalnya perasaan tidak aman, takut gagal, malu, ketakutan mendapat hukuman, atau pelabelan/stigmatisasi) yang dapat mengancam antusiasme mereka bisa hilang dengan sendirinya.

1.3 Manfaat Pembelajaran SCL melalui media e-Learning

1. Menciptakan karakteristik tugas-tugas pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi. Rasa ingin tahu, kreativitas, dan berpikir tingkat tinggi dapat

distimulasi melalui tugas-tugas yang relevan, otentik yang memiliki tingkat kesulitan, dan kebaruan bagi masing-masing siswa.

2. Mengantisipasi kendala dan peluang perkembangan. Kemajuan individual dipengaruhi perkembangan fase-fase fisik, intelektual, emosional, dan sosial yang merupakan fungsi genetik yang unik serta pengaruh faktor lingkungan.
3. Menghilangkan sekad-sekad keberagaman sosial dan budaya. Pembelajaran harus difasilitasi oleh interaksi sosial dan komunikasi dengan orang lain melalui setting yang fleksibel, keberagaman (usia, budaya, latar belakang keluarga, dsb.) dan instruksional yang adaptif.
4. Menjembatani penerimaan sosial, harga diri, dan pembelajaran. Pembelajaran dan harga diri sangat terkait ketika individu dihargai dan dalam hubungan yang saling peduli satu dengan yang lain sehingga mereka dapat saling mengetahui potensi, menghargai bakat-bakat unik dengan tulus, dan menerima mereka saling dapat menerima sebagai individu.
5. Mangakomodasi perbedaan individual dalam pembelajaran. Mahasiswa memiliki perbedaan kemampuan dan preferensi dalam model dan strategi pembelajaran. Perbedaan-perbedaan ini merupakan pengaruh dari lingkungan yang dipelajari dan dikomunikasikan dalam budaya dan kelompok sosial yang berbeda dan keturunan yang muncul sebagai fungsi genetik.
6. Sebagai filter kognitif. Keyakinan personal, pemikiran, dan pemahaman berasal dari pembelajaran dan interpretasi sebelumnya, hal ini dapat menjadi dasar individu dalam pembentukan realitas dan interpretasi pengalaman hidup mereka.

BAGIAN KEDUA

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan & menggunakan Genetiv, Kata tanya 'wessen', dan bentuk lampau (imperfekt).

1. Der Genetiv

	Maskulin	Neutral	Feminin
Singular	<i>des</i> Schülers <i>des</i> Freundes	<i>des</i> Zimmers <i>des</i> Kindes	<i>der</i> Schwester <i>der</i> Lehrerin
Plural	<i>der</i> Studenten <i>der</i> Autos <i>der</i> Bücher	<i>meiner</i> Schwestern <i>seiner</i> Hefte <i>ihrer</i> Katzen	

Singular	<i>des</i> - (e)s	<i>des</i> - (e)s	<i>der</i>
Plural	<i>Der</i>		

Beispiel :

1. Der Kaufman ging in die Wohnung *des* Freundes. (Maskulin)

Die Uhr ist in der Tasche *seines* Kindes.(Neutral)

Die Straßen *der* Stadt waren dunkel.(Feminin)

Das ist das Auto *der* Studenten.(Plural)

2. Wessen Buch ist das ? Das ist das Buch *des* Schulers.

Wessen Kind ist das ? Das ist das Kind *meiner* Lehrerin.

Genetiv Singular : Kata benda Maskulin berakhiran *-s* atau *-es*.

Kata benda Neutral berakhiran *-s* atau *-es*.

Kata benda Feminin tidak berakhiran.

Genetiv Plural : Kata benda (Maskulin, Neutral, dan Feminin) plural tidak beakhiran.

2. Das Präteritum (Imperfekt)

1.Schwache Verben (Kata Kerja Lemah)

a.Regelmäßig Verben

a) sagen	Endungen
ich sagte	-te
du sagtest	-test
er es sagte sie	-te
wir sagten	-ten
ihr sagtet	-tet
sie Sie sagten	-ten

b) antworten	Endungen
ich antwortete	-ete
du antwortetest	-etest
Er es antwortete sie	-ete
wir antworteten	-eten
ihr antwortetet	-etet
sie Sie antworteten	-eten

a) ablehnen, aufräumen, bestellen, besuchen, bezahlen, brauchen, danken, dauern, diktieren, drehen, eilen, einkaufen, entschuldigen, erklären, erzählen, fassen, fragen, führen, gehören, glauben, gratulieren, grüßen, heizen, holen, hören, kaufen, klingeln, leben, legen, lernen, lieben, machen, rauchen, schenken, stellen, studieren, suchen, telefonieren, üben, verbessern, wählen, wiederholen, wohnen, wollen, wünschen, zählen, zeigen. (perubahannya sama dengan (a) sagen).

b) arbeiten, betrachten, enden, erwarten, kosten, moisten, öffnen, rechnen, schaden, vermieten, warten. (perubahannya sama dengan (b) antworten).

Beispiel :

- Ein Kaufmann *machte* einmal eine Reise.
- Er *mietete* sich ein Zimmer.
- Abends *kaufte* die Mutter ein.
- Da *hörte* er plötzlich schritte

- Ein Man *eilte* um die Ecke und *faßte* ihn am Mantel.

b. Unregelmäßig Verben (kata kerja tak beraturan)

Merken Sie !	Invinitif	Präteritum
	bringen	er brachte
	denken	er dachte
	kennen	er kannte
	haben	er hatte
	können	er konnte
	müssen	er mußte

	Infinitif					
	bringen	denken	kennen	haben	können	sein
Subjekt	Konjugasi Imperfekt					
ich	brachte	dachte	kannte	hatte	konnte	war
Du	brachtest	dachtest	kanntest	hattest	konntest	warst
er,es,sie	brachte	dachte	kannte	hatte	konnte	war
Wir	brachten	dachten	kannten	hatten	konnten	waren
Ihr	brachtet	dachtet	kanntet	hattet	konntet	wart
Sie, sie	brachten	dachten	kannten	hatten	konnten	waren

Beißpiel :

Der Man *hatte* seine Uhr noch.

Die Studenten *brachten* die Uhr des Mannes zur Polizei.

Ihr *kanntet* die Stadt nicht.

2. Starke Verben

	Geben- gab	Rufen- rief	gehen- ging	endungen
Ich	Gab	Rief	Ging	--
Du	Gabst	Rifest	gingst	-st
er,es,sie	Gab	Rief	Ging	--
Wir	Gaben	Riefen	gingen	-en
Ihr	Gabt	Rieft	gingt	-t
Sie, sie	Gaben	Riefen	gingen	-en

Beißpiel:

Der Kaufmann *rief* zornig.

Ihr *rieft* zornig

Die Gasten *waren* zufrieden.

Du *gingst* nach link auf der Javastraße.

In diesem Restaurant *finden* Sie einen netten Kelner.

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke : 2 - 3

A. TUJUAN TUGAS :Mahasiswa mampu menjelaskan & menggunakan Genetiv, Kata tanya 'wessen', dan bentuk lampau (imperfekt).

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Genetiv, Fragepronomen 'wessen', und Imperfekt.

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam keompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 09, kemudian kerjakan Übung 43 - 47 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diupload ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Genetiv, Fragepronomen 'wessen', und Imperfekt.

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan Penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen
2. Daya Tarik Komunikasi
 - a. komunikasi tertulis
 - b. Komunikasi lisan
3. Kerja Sama dalam tim dan tanggung jawab

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übungen sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 09;

Pembagian Tugas

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1.	Übung 43 no. 1, 2, & 3 ; Übung 44 no. 9; Übung 46 no. 1, 2, & 3 ; Übung 47 no. 14, 15, &16.
2.	2.	Übung 43 no. 4 & 5, Übung 44 no. 7 & 8; Übung 46 no 4, 5, &

		6; Übung 47 no. 11, 12, & 13.
3.	3.	Übung 43 no. 6 & 7, Übung 44 no. 6; Übung 46 no 7, 8, & 9; Übung 47 no. 9 & 10.
4.	4.	Übung 43 no. 8 & 9; Übung 44 no. 5; Übung 46 no 10, 11, & 12; Übung 47 no. 7 & 8.
5.	5.	Übung 43 no. 10 & 11; Übung 44 no. 4; Übung 46 no 13, 14 & 15; Übung 47 no. 5 & 6.
6.	6.	Übung 43 no. 11 dan 12; Übung 44 no. 3; Übung 46 no 16, 17, & 18; Übung 47 no. 3, 4, & 18.
7.	7.	Übung 43 no. 13, 14, dan 15; Übung 44 no. 1 & 2; Übung 46 no. 19, & 20; Übung 47 no. 1, 2, & 17



BAGIAN KETIGA

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan & menggunakan Reflexivpronomen, Modal Verben dürfen, kata kerja wissen, membentuk kata kerja dan kalimat Perfekt.

1. Reflexivpronomen

1.			2.			
S	Verben	Reflexiv Pronomen	S	verben	Reflexiv Pronomen	Akkusativ Objekt
ich	wasche	<i>mich</i>	Ich	wasche	<i>mir</i>	die Hände
du	wäschst	<i>dich</i>	Du	Wäschst	<i>dir</i>	die Hände
er es sie	wäscht	<i>sich</i>	Er es sie	Wäscht	<i>sich</i>	die Hände
wir	waschen	<i>uns</i>	Wir	waschen	<i>uns</i>	die Hände
ihr	wascht	<i>euch</i>	Ihr	Wascht	<i>euch</i>	die Hände
Sie sie	waschen	<i>sich</i>	Sie Sie	waschen	<i>sich</i>	die Hände

Das Reflexivpronomen untuk "ich, du, wir, ihr" adalah Personal Pronomen (lihat hal. 41). Sedangkan das Reflexivpronomen untuk "er, (es, sie), sie/Sie" adalah sich. "sich" termasuk kategori Akkusativ dan Dativ.

Apabila kata kerjanya memiliki Akkusativobjekt (Transitiv verben), maka Reflexivpronomenya adalah Dativ. (seperti pada contoh '2' di atas)

Perhatikan kalimat-kalimat berikut:

Ich wasche das Kind - Peter kauft *ihm* ein Buch. (zwei Personen)

Ich wasche *mich* - Peter kauft *sich* ein Buch. (eine Personen)

Beispiel:

- Ich freue *mich* sehr. Freust du *dich* auch?
- Santi Freut *sich* besonders.
- Können wir *uns* bald treffen?
- Ihr treffen *euch* morgen um 08.00 uhr.
- Die Freunde treffen *sich* vor dem Kino.

2. Das Perfekt

1. Partizipt Perfekt

	Infinitif	Partizipt Perfekt	
I Schwach	1. kaufen	ge-kauf-t	Ge---t
	2. zumachen	zu-ge-mach-t	--ge---t
	3. besuchen	besuch-t	---t
	studieren	studier-t	---t

	Infinitif	Partizipt Perfekt	
II Stark	1. finden	Gefunden	ge---en
	2. ankommen	an-ge-komen	ge---en
	3. verstehen	Verstanden	---en

1. Das Parizipt Perfekt sebagian besar berawalan ge-.

Verben seperti *zumachen*, *einladen*, adalah trenbarr (dapat dipisahkan), ge- berada antara awalan dan kata kerja.

Kata kerja yang tidak berawalan ge-

- a) Untrennbarr Verben (Kata kerja yang tidak dapat dipisahkan) seperti: besuchen, verstehen dsb.
- b) Verben berakhiran -ieren (seperti: studieren, reparieren).

2. Die Verben kaufen, besuchen, zumachen termasuk kata kerja lemah (schwache Verben). Das Partizipt Perfekt memiliki akhiran -t.

Die Verben finden, ankommen, verstehen dsb. Termasuk kata kerja kuat (starke Verben). Das Partizipt Perfekt memiliki akhiran -en. Kata kerja ini sering berubah vokal dan konsonan.

3.Menyusun Kalimat Perfekt

I	II	III	Partizipt P.
Ich	<i>habe</i>	mir gestern ein Buch	<i>gekauft</i>
Leider	<i>hat</i>	Herr Anton den Weg nicht	<i>gefunden</i>
Sicher	<i>ist</i>	Der Zug heute pünktlich	<i>angekommen</i>
	<i>sind</i>	Ani und Ali mit dem Auto	<i>gefahren?</i>

1. Kita menyusun kalimat bentuk perfekt kebanyakan dengan kata Bantu 'haben' dan partizipt Perfekt. Partizipt Perfekt selalu terletak pada akhir kalimat.
2. Kata Kerja 'kommen, gehen, fahren, ankommen, eintreten, dsb.' Menggunakan kata bantu 'sein'.
Kata kerja tersebut tidak memiliki Akkusativobjekt (intransitiv Verben) dan menunjukkan suatu gerakan (perpindahan) dari suatu tempat ke tempat yang lain (fortbewegung).

Perhatikan : sein : Ich bin gewesen.
bleiben : ich bingeblieben.

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke : 3-4

A. TUJUAN TUGAS : Mahasiswa mampu menjelaskan & menggunakan Reflexivpronomen, Modal Verben dürfen, kata kerja wissen, membentuk kata kerja dan kalimat Perfekt.

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Reflexivpronomen, modal Verben dürfen, kata kerja wissen, membentuk kata kerja dan kalimat.

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam kelompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 10, kemudian kerjakan Übung 49 - 52 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diupload ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Präposition mit dem Dativ, Präposition mit dem Akkusativ

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan Penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen
2. Kreativitas
3. Daya Tarik Komunikasi
 - a. komunikasi tertulis
 - b. Komunikasi lisan

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übungen sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 10;

Pembagian Tugas:

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1.	Übung 49 no. 1, 2, & 3; Übung 50 no. 12; Übung 51 no. 1 ; Übung 52 no. 1 & 2.
2.	2.	Übung 49 no. 4 & 5, Übung 50 no. 11 & 10; Übung 51 no 2 Übung 52 no. 3 & 4.
3.	3.	Übung 49 no. 6 & 7, Übung 50 no. 9 & 8; Übung 51 no 4 & 3; Übung 2 no. 5.
4.	4.	Übung 49 no. 8 & 9; Übung 50 no. 7 & 6 ; Übung 51 no 6 & 5; Übung 52 no. 6.
5.	5.	Übung 49 no. 10 & 11; Übung 50 no. 5 & 4; Übung 51 no 8 & 7; Übung 52 no. 7.
6.	6	Übung 49 no. 12 dan 13; Übung 50 no. 3 & 2; Übung 51 no 9 & 10; Übung 52 no. 8.
7.	7	Übung 49 no. 14, 15, dan 16; Übung 50 no. 1; Übung 51 no. 11 & 12; Übung 52 no. 9

BAGIAN KEMPAT

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan, dan menggunakan das Personal Pronomen 'es', Imperativ

Das Pronomen 'es'

Wieviel Uhr *ist es*? *Es ist* acht Uhr. *Es gibt* in Jember Javanese und Madurese ethnic. *Wie geht es* deinen Vater? Meinem Vater *geht es* gut. *Wie gefällt es* Ihnen hier? *Es gefällt* mir sehr gut.

Ein gewitter kommt. *Es* Regnet, *es* blitzt, und *es* donnert.

Banyak kata kerja yang memiliki subjek 'es. Subjek 'es' bukan person. Dia tidak tentu atau tidak dikenal.

Ketahuilah: 'es ist' letaknya Bersama-sama dengan Nominativ;

'es gibt' selalu memiliki akkusativ Objekt;

'es geht', 'es gefällt' selalu memiliki Dativ object.

Der Imperativ

No.	Infinitiv	du-Form	ihr-Form	Sie-Form
1.	legen	Leg !	Legt!	Legen Sie..... !
	arbeiten	Arbeit !	Arbeitet..... !	Arbeiten Sie!
	mitbringen	Bring... mit !	Bringt ... mit !	Bringrn Sie ...mit !
	sich kämmen	Kämm dich.....!	Kämmt euch..... !	Kämmen Sie sich !
	fahren	Fahr!	Fahrt!	Fahren Sie, bitte !
	haben	Hab..... !	Habt..... !	Haben Sie..... !
2.	sein	Sei!	Seid!	Seien Sie, bitte !
3.	sprechen	Sprich..... !	Sprecht..... !	Sprechen Sie..... !
	nehmen	Nimm..... !	Nehmt.....!	Nehmen Sie..... !
	essen	iß..... !	Esst !	Essen Sie..... !

du Form:

- Pada sebagian besar Verben (contoh 1 dan 2, pada du-Form bentuknya adalah kata kerja infinitiv tanpa -n atau -en: legen – leg !; antworten – antworte !).
- Beberapa kata kerja ada perubahan pada vocal e – i (seperti contoh 3) atau e – ie (seperti: sehen – sieh !; lesen – lies !)
- Pada 'du Form' tanpa personal pronomen.

ihr Form:

- Bentuk imperativ untuk 'ihr' sama seperti bentuk konjugasi kata kerja untuk 'ihr' tanpa personal pronomen. (seperti: ihr legt – legt !).

Sie Form:

- Di dalam 'Sie-Form' bentuk kata kerjanya sama seperti konjugasi kata kerja untuk personal Pronomrn 'Sie', namun kata kerja mendahului subject, (seperti: sie legen – legen Sie !; perkecualian: Sie sind – seien Sie !)

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke : 6

A. TUJUAN TUGAS :Mahasiswa menjelaskan, menjelaskan, dan menggunakan das Personal Pronomen 'es', Imperativ.

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Das Personal pronomen 'es', Imperativ.

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam keompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 11, kemudian kerjakan Übung 53 – 54 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan di-*upload* ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan das Personal Pronomen 'es', Imperativ.

D. KRITERIA PENILAIAN

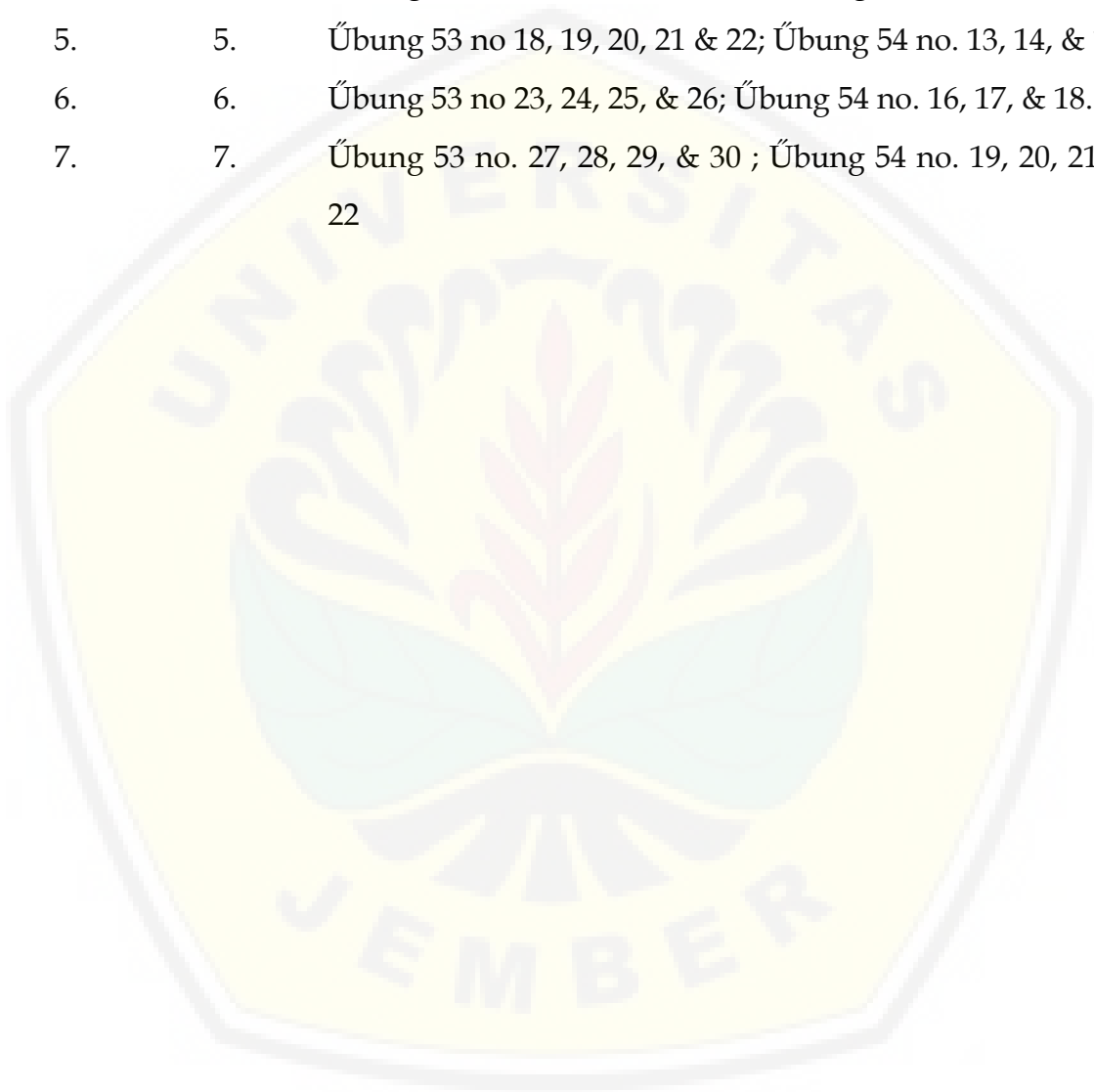
1. Kebenaran dan ketepatan penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen;
2. Kreativitas;
3. Daya tarik komunikasi
 - a. komunikasi tertulis terasuk Ppt yang disajikan;
 - b. Komunikasi lisan.

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übungen sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-*upload* ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi di atas dan tugas (Übung) berikut ini;
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 11;
6. Tolong koordinator memberi tahu setiap informasi kepada semua kelompok.

Pembagian Tugas

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1.	Übung 53 no. 1, 2, 3, 4 ; Übung 54 no. 1, 2, & 3.
2.	2.	Übung 53 no 4, 5, 6, & 7; Übung 54 no. 4, 5, & 6.
3.	3.	Übung 53 no 8, 9, 10, 11, & 12; Übung 54 no. 7, 8, & 9.
4.	4.	Übung 53 no 13, 14, 15, 16 & 17; Übung 54 no. 10, 11, & 12.
5.	5.	Übung 53 no 18, 19, 20, 21 & 22; Übung 54 no. 13, 14, & 15.
6.	6.	Übung 53 no 23, 24, 25, & 26; Übung 54 no. 16, 17, & 18.
7.	7.	Übung 53 no. 27, 28, 29, & 30 ; Übung 54 no. 19, 20, 21, & 22



BAGIAN KELIMA

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan, dan menggunakan Präposition mit dem Genetiv, verben mit Präposition, Präposition + Fragewort, Präposition + pronomen, Imperfekt und von enige Verben. DA

1. Präposition mit dem Genetiv

1.	Statt, anstatt	Ich bat meinem Vater um Geld. Er schickte kein Geld, sondern nur einen Brief. Er hat <i>Statt des Geldes</i> nur einen Brief geschickt.
2.	trotz	Am Feiertag arbeitet man nicht. Peter arbeitet aber. Er arbeitet <i>trotz des Feiertags</i> .
3.	Während (temporal)	Im April habe ich Urlaub. <i>Während meines Urlaubs</i> mache ich eine Reise.
4.	Wegen	Der Student hat morgen ein examen. <i>Wegen des Examens</i> kann er heute nicht ins Kino gehen.

2. Verben mit Präposition

Banyak kata (Verben) yang memiliki Obejek dengan Präposition, lihat contoh halaman 69 buch 1.

3. Präposition mit Fragewort und Pronomen

a. Bei Personen in der Frage (untuk menanyakan orang dengan kata tanya) :
Präposition + Fragepronomen (wen?, wem?).

In der Antwort (pada Jawaban: Präposition + Personalpronomen.

Lihat contoh berikut:

a)	<i>Bei wem</i> wohnst du ? Wohnst du beim Kaufmann Suyono?	Ja, Ich wohne <i>bei ihm</i>
	<i>An wen</i> schreibt er ? an seine Mutter	Ja, er schreibt <i>an ihr</i>
	<i>Für wen</i> ist dieser Brief ? Ist er für meine Freundin?	Nein,er ist nicht <i>für</i>

		<i>sie</i> , sondern <i>für</i> <i>deinen</i> Freund.
	<i>Mit wem</i> geht sie spazieren ? Geht sie <i>mit ihrem</i> Onkel spazieren ?	Ja, sie geht <i>mit ihm</i> spazieren.
	<i>Zu wem</i> spricht der Lehrer? Spricht er zu den Studenten ?	Ja, er spricht <i>zu</i> <i>ihnen</i>

b. Bei sachen in der Frage (Pada benda dengan kata tanya): wo + Präposition

In der Antwort (pada jawaban): da + Präposition

Diantara dua Vokal selalu di tambah 'r'

Wo + auf = worauf da +auf = darauf

Wo + über = worüber da + über = darüber

b)	<i>Wofür</i> hat er euch gedankt? Hat er euch für den Brief gedankt?	Ja, er hat uns <i>dafür</i> gedankt.
	<i>Womit</i> schreibst du ? Schreibst du <i>mit dem</i> Kügelschreiber?	Nein, ich schreibe nicht <i>damit</i> , sondern mit <i>einem Füller</i>
	<i>Worüber</i> freuen Sie sich? Freuen Sie sich <i>über</i> <i>die</i> Reise?	Ja, ich freue mich <i>darüber</i> .
	<i>Worauf</i> wartet Frau Meier? Wartet er auf <i>das</i> <i>Essen</i> ?	Ja, sie wartet <i>darauf</i> .
	<i>Wovon</i> spricht der Dozent? Spricht er <i>von der</i> Strukturen?	Ja, er spricht <i>davon</i> .

Rumus:

a. Personen	
Frage	Antwort
Präposition + Fragepronomen	Präposition + Personalpronomen
bei wem	bei ihm
an wen	an ihn

für wen	für ihn
mit wem	mit ihm
zu wem	zu ihm

b. Sachen	
Frage	Antwort
wo(r) + Präposition	da(r) + Präposition
Wobei	Dabei
woran	daran
wofür	dafür
womit	damit
wozu	dazu

4. Präteritum und Perfekt dari legen, liegen - stellen, stehen - setzen, sitzen - hängen - stecken.

Die Verben "legen, stellen, setzen sind schwach.	
Die Verben "liegen, stehen, sitzen sind stark"	liegen - lag - gelegen stehen - stand - getstanden sitzen - saß - gesessen
Das verben "hängen" ist schwach (präp. Mit Akkusativ) und stark (präp. Mit Dativ)	hängen - hängte - gehängt hängen - hing - gehangen .
Die Verben stecken ist immer schwach.	

Fortbewegung (aktion) (menunjukkan perpindahan/aksi)	
Das Verb ist schwach,	legen
präposition mit	stellen
Akkusativ	setzen
	hängen

keine Bewegung (position) (tidak menunjukkan perpindahan)	
Das Verb ist stark,	liegen
präposition mit Dativ	stehen
	sitzen
	hängen

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke : 7

A. TUJUAN TUGAS : Mahasiswa mampu menjelaskan, dan menggunakan Päposition mit dem Genetiv, verben mit Päposition, Päposition + Fragewort, Päposition + pronomen, Imperfekt und von enige Verben.

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Päposition mit dem Genetiv, verben mit Päposition, Päposition + Fragewort, Päposition + pronomen, Imperfekt und von enige Verben..

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam keompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 12, kemudian kerjakan bung 55 - 60 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diunggah ke folder tugas *e-learning*;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Päposition mit dem Genetiv, verben mit Päposition, Päposition + Fragewort, Päposition + pronomen, Imperfekt und von enige Verben

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan Penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen;

2. Daya Tarik Komunikasi
 - a. Komunikasi tertulis;
 - b. Komunikasi lisan;
3. Kerja sama dalam tim dan tanggung jawab;

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan *Übungen* sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Lihat juga buku pegangan *Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 12*;
6. Tolong koordinator memberitahu setiap informasi kepada semua kelompok.

Pembagian Tugas:

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1.	<i>Übung</i> 56 no. 1, 2, & 3; <i>Übung</i> 57 no. 19 & 20; <i>Übung</i> 58 no. 1, 2, & 3 ; <i>Übung</i> 59 no. 1 & 2; <i>Übung</i> 60, no. 1 & 2
2.	2.	<i>Übung</i> 56 no. 4, 5 & 6, <i>Übung</i> 57 no. 16, 17, & 18; <i>Übung</i> 58 no. 4, 5 & 6; <i>Übung</i> 59 no. 3 & 4; <i>Übung</i> 60, no. 3.
3.	3.	<i>Übung</i> 56 no. 7, 8, & 9; <i>Übung</i> 57 no. 13, 14, & 15; <i>Übung</i> 58 no 7, 8, & 9; <i>Übung</i> 59 no. 5, 6, & 7; <i>Übung</i> 60, no. 4.
4.	4.	<i>Übung</i> 56 no. 10, 11, & 12; <i>Übung</i> 57 no. 10, 11, & 12 ; <i>Übung</i> 58 no. 10 & 11; <i>Übung</i> 59 no. 8 & 9; <i>Übung</i> 60, no. 5.
5.	5.	<i>Übung</i> 56 no. 13, 14, & 15; <i>Übung</i> 57 no. 7, 8, & 9; <i>Übung</i> 58 no. 12, 13 & 14; <i>Übung</i> 59 no. 10, 11, & 12; <i>Übung</i> 60, no. 6 .
6.	6.	<i>Übung</i> 56 no. 16, 17, dan 18; <i>Übung</i> 57 no. 4, 5, & 6; <i>Übung</i> 58 no. 15, 16, & 17; <i>Übung</i> 59 no. 13 & 14; <i>Übung</i> 60, no. 7 & 8 .
7.	7.	<i>Übung</i> 56 no. 19 & 20; <i>Übung</i> 57 no. 1, 2, & 3; <i>Übung</i> 58 no. 18, 19, & 20; <i>Übung</i> 59 no. 15 & 16; <i>Übung</i> 60, no. 9 & 10.

BAGIAN KEENAM

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan, & menggunakan Adjektivdeklinaton, Nebensätze, und Flusquam Perfekt .

1. Adjektivdeklinaton

Singular

	Maskulin	Neutral	Feminin
Nom.	<i>der</i> alte Mann ein <i>alter</i> Mann	das <i>kleine</i> Haus ein <i>kleines</i> Haus	die <i>lange</i> Straße eine
Akk.	den <i>alten</i> Mann einen	das <i>kleine</i> Haus ein <i>kleines</i> Haus	die <i>lange</i> Straße eine
Dat.	dem <i>alten</i> Mann einem	dem <i>kleinen</i> Haus einem	der <i>langen</i> Straße einer
Gen.	des <i>alten</i> eines Mannes	des <i>kleinen</i> Hauses eines	der <i>Langen</i> Straße einer

Plular

	Maskulin	Neutral	Feminin
Nom.	die <i>alten</i> Männer	die <i>kleinen</i> Häuser	die <i>langen</i> Straße
Akk.	die <i>alten</i> Männer	die <i>kleinen</i> Häuser	die <i>langen</i> Straße
Dat.	den <i>alten</i> Männer	den <i>kleinen</i> Häuser	den <i>langen</i> Straße
Gen.	der <i>alten</i> Männer	der <i>kleinen</i> Häuser	der <i>langen</i> Straße

Sing.		M	N	F
	Nom	<i>--e</i>	<i>--e</i>	<i>--e</i>
		<i>--er</i>	<i>--es</i>	<i>--e</i>
	Akk.	<i>--en</i>	<i>--e</i>	<i>--e</i>

			<i>--es</i>	<i>--e</i>
	Dat	--en	--en	--en
		--en	--en	--en
Plur.	en			

2. Nebensatz mit weil

a) Hauptsatz (MC)			b) Nebensatz (SC)			
I	II	III	I	II	III	E
Ich	gehe	Jetzt im Bett,	weil	ich	sehr müde	bin
Er	geht	nicht mit uns,	weil	er	um 9 Uhr	abfährt
Ich	habe	kein Geld mehr,	weil	er	es mir nicht geschickt	hat
Ich	lerne	Deutsch,	weil	ich	in Berlin studieren	will
Er	kam	zu spät,	weil	er	zu lange geschlafen	hatte

1. im Nebensatz steht das Konjugierte Verb immer am Ende. (Di dalam Nebensatz kata kerja yang telah dikonjugasi berada di akhir kalimat)
Die Trennbaren Teile der Verben stehen wieder zusammen (contoh 2)
Das subject steht an der 2. Stelle. (Subjek berada pada tempat kedua)
2. Der Nebensatz mit "weil" sagt einen Grund und antwortet auf die Fragen mit "warum" oder "weshalb" (Nebensatz dengan weil menyatakan alasan dan jawaban dari pertanyaan "mengapa")
3. Zwischen dem Hauptsatz und Nebensatz steht immer ein Komma (antara induk kalimat dan anak kalimat selalu ada koma) .

3. Flusquam Perfekt

I	II
Er kann nicht ins Theater gehen	Sein Vater <i>hat</i> ihm kein Geld geschickt
Er konnte nicht ins Theater gehen	Sein Vater <i>hatte</i> ihm kein Geld geschickt
Ich gehe heute Abens um acht Uhr zu Bett,	denn ich <i>bin</i> schon um 05.00 Uhr aufgestanden.
Ich ging gestern Abens um acht Uhr zu Bett,	denn ich <i>war</i> schon um 05.00 Uhr aufgestanden.

Subjekt + Imperfekt von haben / sein + obj/ket + Partizipt Perfekt = Flusquam Perfekt

Imperfekt von haben und sein

	Subjek	haben		sein	
		Präsen	Imperfekt	Präsen	Imperfekt
1	ich	habe	hatte	bin	war
2	du	hast	hattest	bist	warst
3	er, es, sie	hat	hatte	ist	war
4	wir	haben	hatten	sind	waren
5	ihr	habt	hattet	seid	wart
6	Sie, sie	haben	hatten	sind	waren

Die Handlung II liegt vor der Handlung I (Pernyataan II terletak sebelum pernyataan I)

Handlung I steht im Präsens, steht Handlung II im Perfekt (Jika pernyataan I kalimat Präsens, pernyataan II kalimat Perfekt)

Handlung I steht im Imperfekt oder Perfekt, dann steht Handlung II im Flusquamperfekt (Jika pernyataan I kalimat Imperfekt atau Perfekt, maka pernyataan II Flusquamperfekt).

Eins	der, das, die erste	sechs	der, das, die sechste
Zwei	Zweite	sieben	siebte
Drei	Dritte	acht	achte
Vier	Vierte	neun	neunte
Fünf	Fünfte	zehn	zehnte
	Zwanzig	der, das, die zwanzigste	
	Hundert	hundertste	
	Tausend	tausendste	

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke : 09 - 10

A. TUJUAN TUGAS : Mahasiswa mampu menjelaskan, & menggunakan Adjektivdeklinatıon, Nebensätze, und Flusquam Perfekt .

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Adjektivdeklinatıon, Nebensätze, und Flusquam Perfekt.

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam keompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 13, kemudian kerjakan Übung 61 - 65 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diupload ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Adjektivdeklinaton, Nebensätze, und Flusquam Perfekt.

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan Penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen
2. Daya Tarik Komunikasi
 - a. Komunikasi tertulis
 - b. Komunikasi lisan
3. Kerja sama tim dan tanggung jawab

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übungen sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Übung 62 diberi nomor sendiri dimulai dari kalimat yang paling atas.
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 13;

Pembagian Tugas:

Num	Gruppen	Pflichten
1.	Fleißig	Übung 61 no. 1, 2, 3, & 4; Übung 62 no. 14 & 13; Übung 63 no. 1, & 2; Übung 64 no. 1 & 2; Übung 65, no. 1 & 2
2.	Lampe	Übung 61 no. 4, 5, 6, 7, & 8, Übung 62 no. 12, & 11; Übung 63

- no. 3 & 4;; Übung 64 no. 3, 4, & 5; Übung 65, no. 3.
3. Reich Übung 61 no. 9, 10, 11, & 12; Übung 62 no. 10, & 09; Übung 63 no; 5 & 6 Übung 64 no. 6, 7, & 8; Übung 65, no. 4.
 4. sinfonie Übung 61 no. 13, 14, 15 & 16; Übung 62 no. 08, & 07; Übung 63 no. 7 & 8; Übung 64 no. 9, 10, & 11; Übung 65, no. 5.
 5. Erfolg Übung 61 no. 17, 18, 19, & 20; Übung 62 no. 06, & 05; Übung 63 no. 9 & 10; Übung 64 no. 12, 13, & 14; Übung 65, no. 6 .
 6. Katze Übung 61 no. 21, 22, 23, 24, dan 25; Übung 62 no. 04, & 03; meow Übung 63 no. 11; Übung 64 no. 15, 16, & 17; Übung 65, no. 7 & 8
 7. Löwin Übung 61 no. 26, 27, 28, 29, & 30; Übung 62 no. 02, & 01; Übung 63 no. 12; Übung 64 no. 18, 19, & 20; Übung 65, no. 9 & 10.

BAGIAN KETUJUH

1.KAD:Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan & menggunakan 'hin' und 'her' Adjektivdeklination ohne Artikel.

2. 'hin' und 'her'

Hary steigt auf den Baum hinauf und Holt die Manggo herunter. Die Mutter sagt zu Hary: "Gehe ins Haus hinein und hole eine Tasche heraus!"

Heraus - hinaus	Herein - hinein
Herauf - hinauf	Herüber - hinüber
herunter - hinunter	Herab - hinab

'hin' menunjukkan arah dari pembicara atau pemerhati.

'her' menunjukkan arah ke pembicara atau pemerhati.

2.Adjektivdeklination Ohne Artikel

	Singular			Plural
	Maskulin	Neutral	Feminin	
Nom.	alter Wein	rotes Licht	gute Luft	fleißige Kinder
Akk.	alten Wein	rotes Licht	gute Luft	fleißige Kinder
Dativ	altem Wein	rotem Licht	guter Luft	fleißigen Kindern
Gen.	alten Weines	roten Lichtes	guter Luft	fleißiger Kinder

Bestimmte Artikel

	Singular			Plural
	Maskulin	Neutral	Feminin	
Nom.	(der) er	(das) es	(die) e	(die) e
Akk.	(den) en	(das) es	(die) e	(die) e
Dativ	(dem) em	(dem) em	(der) er	(den) en

Gen.	(des) en	(des) en	(der) er	(der) er
------	----------	----------	----------	----------

- Adjektive memiliki akhiran yang sama dengan bestimmte Artikel.
- Perbedaan berada pada Genitiv Singular pada maskulin dan neutral yakni artikel berakhiran -es, namun adjektiv berakhiran -en.
- Adjectives setelah viele atau einige memiliki deklinasi seperti berikut;

Viele große Häuser alle großen Häuser
Einige große Häuser keine großen Häuser

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke : 11

A. TUJUAN TUGAS : Mahasiswa mampu menjelaskan & menggunakan Adjektivdeklinaton ohne Artikel.

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Adjektivdeklinaton ohne Artikel

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam keompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 14, kemudian kerjakan Übung 66 - 67 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diupload ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Adjektivdeklinaton ohne Artikel

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übung
2. Daya Tarik Komunikasi
 - a. Komunikasi tertulis
 - b. Komunikasi lisan
3. Kerja sama tim dan tanggung jawab

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übung sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 13;
6. Tolong koordinator memberi tahu setiap informasi kepada semua kelompok.

Pembagian Tugas:

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1.	Übung 66 no. 1; Übung 67, no. 1 & 2
2.	2.	Übung 66 no. 2; Übung 67, no. 3 & 4.
3.	3.	Übung 66 no. 3; Übung 67, no. 5, 6, & 7
4.	4.	Übung 66 no. 4; Übung 67, no. 8, 9, & 10.
5.	5.	Übung 66 no. 5; Übung 67, no. 11. & 12
6.	6.	Übung 66 no. 6; Übung 65, no. 13 & 14
7.	7.	Übung 66 no. 7; Übung 65, no. 15 & 16.

BAGIAN KEDELAPAN

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan & menggunakan Perfekt der Modalverben und der Verben "helfen, hören, sehen, lassen", Nebensätze mit wenn und wie.

1. Perfekt der Modalverben und der Verben

"helfen, hören, sehen, lassen"

1. Modal Verben bilden das Perfekt mit haben + Infinitiv (nicht partizipt). Der Invinitiv des Modalverbs steht nach dem Infinitiv des Hauptverbs. "helfen, hören, sehen, lassen" steht of zusammen mit einem anderen Verb. Dann bilden sie das Perfekt wie die Modalverben.

(Modal Verben membangun kalimat Perfekt dengan haben + Invinitiv (bukan ben tuk verb III/Partizipt P.). Invinitiv dari modal verben terletak setelah infinitive kata kerja utama. "helfen, hören, sehen, lassen" terletak bersama-sama dengan kata kerja yang lain dan membangun kalimat Perfekt sama dengan Modal Verben). (lihat contoh 1 halaman 94, Buch 1)

2. Die Modal Verben und die Verben "helfen, hören, sehen, lassen" können im Satz auch allein stehen. Dann sind sie Hauptverben und bilden das Perfekt mit haben + Partizipt.

(Modal Verben dan kata kerja "helfen, hören, sehen, lassen" dapat berdiri sendiri dalam kalimat. Kata-kata tersebut dapat menjadi kata kerja utama dan membangun kalimat Perfekt dengan haben + Verb III/Partizipt P.) (lihat contoh no. 2 halaman 94, Buch 1).

Nebensätze

WENN: Ich kann die Prüfung nicht machen, wenn sie schon in 14 tagan ist. Was will er machen, wenn sein Vater ihm kein Geld schickt?
Wenn du heute nicht pünktlich kommst, gehe ich allein ins Kino.

WIE : Die Stadt ist nicht so groß, wie ich gedacht habe. Lernen Sie immer so, wie der Lehrer es Ihnen sagt.

Wie komme ich zum Bahnhof? – Ich zeige Ihnen, wie Sie zum Bahnhof kommen. Wie ich es mache, ist falsch.

Nebensätze mit wenn und wie zeigen 1. Einen Vergleich (eine Gleichheit); 2. Eine indirekte Frage (eine Frage nicht direkt).

Vergessen Sie nicht!

IM NEBENSATZ STEHT DAS VERB IMMER AM ENDE
(in einem Nebensatz steht das Verb immer am Ende)

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka : 13 - 14

A. TUJUAN TUGAS : Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan Perfekt der Modalverben und der Verben "helfen, hören, sehen, lassen", Nebensätze mit wenn und wie.

B. URAIAN TUGAS :

B1 Objek : Perfekt der Modalverben und der Verben "helfen, hören, sehen, lassen", Nebensätze mit wenn und wie.

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam kelompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 15, kemudian kerjakan Übung 70, 73, & 74 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diupload ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Perfekt der Modalverben und der Verben “helfen, hören, sehen, lassen”,

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan Penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen
2. Daya Tarik Komunikasi
 - a. Komunikasi tertulis
 - b. Komunikasi lisan
3. Kerja sama tim dan tanggung jawab

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übungen sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 15;
6. Tolong koordinator memberi tahu setiap informasi kepada semua kelompok.

Pembagian Tugas:

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1	Übung 70 no. 1, 2, & 3; 73 no. 3, 2, & 1; Übung 74, no. 1
2.	2	Übung 70 no. 4, 5, & 6; Übung 73 no. 6, 5, & 4; Übung 74, no. 2.
3.	3	Übung 70 no. 7, 8, & 9; 73 no. 8 & 7; Übung 74, no. 3.
4.	4	Übung 70 no. 10, 11, & 12; Übung 73 no. 10, & 9; Übung 74, no. 4.
5.	5	Übung 70 no. 13, 14, & 15; Übung 73 no. 12, & 11; Übung 74, no. 5 & 6.
6.	6	Übung 70 no. 16, 17, dan 18; Übung 73 no. 14 & 13; Übung 74, no. 7 & 8
7.	7	Übung 70 no. 19, & 20; 73 no. 16 & 15; Übung 74, no. 9 & 10.



BAGIAN KEKESEMBILAN

KAD: Mahasiswa memahami wacana, menjelaskan & menggunakan Komparativ des Adjektives, Das Adjektiv beim Verb, und Nebensätze mit daß

Komparativ des Adjektives

	Positiv	Komparativ	Superlativ
1.	Billig Weit	billiger weiter	billigst weitest
2.	Dunkel Teuer	dunkler teurer	dunkelst teuerst
3.	Alt	Älter	ältest
4.	Groß hoch nah gut viel	größer höcher näher besser mehr	größt höchst nächst best meist

1. Wir bilden den Komparativ mit der Endung *-er*, den Superlativ mit der Endung *-st/est*.
2. Adjektive auf *el* und *er*, verlieren im Komparativ das letzte "e".
3. Die meisten einsilbigen Adjektive haben im Komparativ und Superlativ den Umlaut.
4. Nur wenige Adjektive haben eine Unregelmäßige Komparation.
(lihat contoh halaman 102 a, b, & c.)

Ketahuiilah:

Positiv	Komparativ	Superlativ
viel Geld	mehr Geld	das maiste Geld
viele Bücher	mehr Bücher	die maisten Bücher
wenig Geld	weniger Geld	das Wenigste Geld
wenige Bücher	weniger Bücher	die Wenigsten Bücher

Beißpiele

Bedadung ist 2000 km. Bedadung ist ein langer Fluß.
Bengawan Solo ist 3000 km. Bengawan Solo ist ein längerer Fluß als Bedadung.
Brantas ist 4000 km. Brantas ist der längste Fluß auf der Java.

Das Adjektiv beim Verb

Wein ist billig; Kafee ist billiger; Wasser ist am billigsten. Das Fahrrad fährt schnell; Das Auto fährt schneller; der D-Zug fährt am schnellsten.

Jika adjektiv berdiri pada pada Verb, kita membuat kalimat superlativ dengan am dan akhiran -sten.

Perhatikan: Ich bin älter als meine Schwester.

Sie ist nicht so alt wie ich.

Ich bin nich älter als meine Freund.

Ich bin so (ebenso) als wie er.

Rudi ist 45 Jahre alt.

Rudi ist alt.

Salim ist 50 Jahre alt.

Salim ist älter als Rudi

Rani ist 55 Jahre alt.

Rani ist am ältesten

Nebensatz Mit daß

1. Der Nebensatz Mit daß erklärt einen Nominativ (Nebensatz Mit daß menjelaskan Nominativ) (z.B.: Es ist wichtig, , daß.....).

2. Der Nebensatz Mit daß erklärt einen Akkusativ (Nebensatz Mit daß menjelaskan Akkusativ (z.B.: Ich weiß es, daß.....)
3. Der Nebensatz Mit daß erklärt einen Präpositional Ausdruck. Dieser bleibt oft im Hauptsatz stehen (Nebensatz Mit daß menjelaskan Nominativ Präpositional Ausdruck. (z.B.: Er wartet darauf, daß.....)
(lihat contoh 1, 2, & 3 halaman 103)

RANCANGAN TUGAS

Mata Kuliah : German 2

SKS : 2

Jurusan : Sastra Inggris

Tatap Muka ke: 14

A. TUJUAN TUGAS :Mahasiswa mampu menjelaskan & menggunakan Komparativ des Adjektives, Das Adjektiv beim Verb, und Nebensätze mit daß.

B. URAIAN TUGAS:

B1 Objek : Komparativ des Adjektives, Das Adjektiv beim Verb, und Nebensätze mit daß.

B2 Batasan yang harus dikerjakan: Pelajari dan diskusikan dalam keompok, materi di bawah ini dan Abschnitt 16, kemudian kerjakan Übung 76 - 81 Buch 1!

B3 Metode (cara pengerjaan): lihat lembar kerja Mahasiswa (LKM)

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

1. Hasil tugas Übungen sesuai perintah pada lembar kerja dan diupload ke folder tugas e-learning;
2. Sajian powerpoint yang menarik untuk menjelaskan Komparativ des Adjektives, Das Adjektiv beim Verb, und Nebensätze mit daß.

D. KRITERIA PENILAIAN

1. Kebenaran dan ketepatan Penjelasan dari masing-masing anggota kelompok sesuai topik dan Übungen
2. Daya Tarik Komunikasi
 - a. Komunikasi tertulis
 - b. Komunikasi lisan
3. Kerja sama tim dan tanggung jawab

Lembar Kerja Mahasiswa

1. Kerjakan Übungen sesuai pembagian tugas di bawah melalui diskusi kelompok masing-masing!
2. Tugas kelompok ditulis pada powerpoint dan kemudian di-upload ke folder tugas e-learning masing-masing kelompok;
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, semua anggota kelompok harus dapat menjelaskan alasan jawabannya kepada kelompok lainnya;
4. Cermati dan diskusikan baik-baik Materi dan tugas ini;
5. Lihat juga buku pegangan Deutsche Sprache für Ausländer Abschnitt 16;
6. Tolong koordinator memberi tahu setiap informasi kepada semua kelompok.

Pembagian Tugas:

Num	Gruppen	Pflichten
1.	1.	Übung 76 no. 1; Übung 77 no. 1, & 2; 78 no. 11 & 12; Übung 79, no. 1, 2, & 3; Übung 80 no. 19, & 20. Übung 81 no. 1, 2, & 3
2.	2.	Übung 76 no. 2; Übung 77 no. 3 & 4; Übung 78 no. 9 & 10; Übung 79, no. 4 & 5; Übung 80 no. 16, 17, & 18; Übung 81 no. 4 & 5.
3.	3.	Übung 76 no. 3 & 4; Übung 77 no. 5 Übung 78 no. 7 & 8; Übung 79, no. 6 & 7; Übung 80 no. 13, 14, & 15; Übung 81 no. 6 & 7
4.	4.	Übung 76 no. 5 & 6; Übung 77 no. 6.; Übung 78 no. 5, & 6; Übung 79, no. 8 & 9; Übung 80 no. 10, 11, & 12; Übung 81 no. 8 & 9.
5.	5.	Übung 76 no. 7 & 8; Übung 77 no. 7 & 8; Übung 78 no. 3, & 4; Übung 79, no. 10 & 11; Übung 80 no. 7, 8, & 9; Übung 81 no. 10 & 11.
6.	6.	Übung 76 no. 9; Übung 77 no. 9 dan 10; Übung 78 no. 2; Übung 79, no. 12 & 13; Übung 80 no. 4, 5, & 6; Übung 81 no. 12 & 13.
7.	7.	Übung 76 no. 10, Übung 77 no. 11, & 12; Übung 78 no. 1; Übung 79, no. 14 & 15. Übung 80 no. 1, 2, & 3; Übung 81 no. 14 & 15.

REFERENSI

Grießbach Heinz, Schulz Dora, 1972, Deutschsprachlehre für Ausländer, Heuber, Germany :

Hadi, R. (2011). “Dari Teacher-Centered Learning ke Student-Centered Learning: Perubahan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi”. *Insania*, Vol.12, No. 3. hal. 408-419

Harmut, Aufderstraße. 1993, Themen Neu 1& 2, Jakarta: Katalis

Haryono, A. 2001. “Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Asing”, *JIB* (Jurna Ilmu Bahasa dan Sastra), Vol 1/No 1. Jember: FS UNEJ .

- _____. 2013. *Peningkatan Peran Mahasiswa Dalam Student Centered Learning (Scl) melalui Media E-Learning*, Laporan Insentif Pengembangan Pembelajaran Berbasis E-Learning, Jember: LP3 Universitas Jember.
- Heuken, A.SJ.1987. *Deutsch-Indonesisch Wörterbuch*. Jakarta: Gramedia
- Koran.J. K C.. 2002. *Aplikasi 'E-Learning' Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia: Cadangan Pelaksanaan Pada Senario Masa Kini*, Pasukan Projek Rintis Sekolah Bestari Bahagian Teknologi Pendidikan, Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Mursid, R. 2012. "Pengembangan Sistem Pendidikan Dan Pembelajaran Melalui Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi-SCL" *UNIMED Proceeding-25773*, dipresentasikan pada Seminar Nasional ISPI-UNY Tanggal 21-22 Januari.
- Soekartawi ,S. Haryono, A. Librero, F. 2012. "Great Learning Opportunities Through Distance Education: Experiences in Indonesia and the Philippines" *journal of southeast Asian* - seameo-journal.com.
- Supriyadi, tahun. 2015. "Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme" dalam *Litera* <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/7210/6215>
- Suyanto A. H. 2005. hs@yahoo.com <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>. Diakses tanggal 22 Agustus 2015